

**KEMATIAN MENURUT KOMARUDIN HIDAYAT:
ANALISIS TASAWUF AL-GHAZALI**

SKRIPSI

Oleh:
Ahmad Rafi'i



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**KEMATIAN MENURUT KOMARUDIN HIDAYAT:
ANALISIS TASAWUF AL-GHAZALI**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan
Program Sarjana Bidang Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:
Ahmad Rafi'i
NIM. 180103030321

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rafi'i
NIM : 180103030321
Tempat/Tgl.Lahir : Aluh-Aluh Besar, 14, Februari 2000
Program Studi : Akisah Filsafat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Kematian Menurut Komarudin Hidayat: Analisis Tasawuf Al-Ghazali" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 12, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEKILAS BUKU BURHAN 1000 METRAL TEMPEL' and the serial number '9BFAFAKX642 (2/1995)'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ahmad Rafi'i



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 4987/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2023

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Ahmad Rafi'i

NIM : 180103030321

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Kematian Menurut Komarudin Hidayat : Analisis Tasawuf Al-Ghazali**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 21 Desember 2023

Ketua Prodi AFI,



H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kematian Menurut Komarudin Hidayat:

Analisis Tasawuf Al-Ghazali

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Rafi'i
180103030321

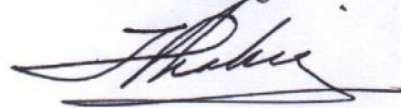
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



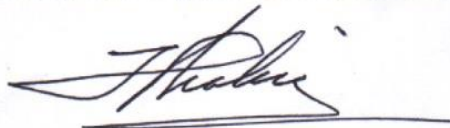
Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
NIP. 19680909 199603 2 002

Pembimbing II



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**Kematian Menurut Komarudin Hidayat:
Analisis Tasawuf Al-Ghazali**

Ahmad Rafi'i

NIM. 180103030321


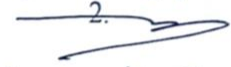



Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 9 Januari 2024

Dewan Penguji

Nama

- | | |
|------------------|------------------------------|
| 1. KETUA PENGUJI | Dr. M. Rusydi, M. Ag |
| 2. ANGGOTA | Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I |
| 3. ANGGOTA | Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum |
| 4. ANGGOTA | H. Abdul Hakim, M. Ag |
| 5. NOTULIS | Husnul Khotimah, M. Ag |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag

Nip: 197812272003121002

ABSTRAK

Ahmad Rafi'i. 180103030321 Kematian Menurut Komarudin Hidayat: Analisis Tasawuf Al-Ghazali, di bawah bimbingan Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum dan H. Abdul Hakim, M. Ag Skripsi, pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Akidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata kunci: Konsep kematian, Komarudin Hidayat. al-Ghazali

Selama ini perhatian dan kajian tentang kematian mulai ditinggalkan dan kurang mendapat tempat. Hal ini disebabkan ketakutan manusia yang laten terhadap kematian itu sendiri. Kematian adalah sebuah keniscayaan yang pasti datang kepada setiap yang mempunyai jiwa. Oleh karena itu semua orang memiliki kesempatan untuk mempersiapkan terhadap datangnya kematian. Penelitian mengenai kematian menjadi suatu tema yang penting untuk disemarakkan kembali, baik melalui penelitian ataupun kajian-kajian ilmiah. Salah satu penelitian tentang kematian yang bisa menjadi rujukan ialah kematian perspektif Komarudin Hidayat yang dapat dianalisis dengan menggunakan teori kematian al-Ghazali yang ada di kitab "*Ihya Ulumuddin*".

Penelitian ini merupakan penelitian literatur, dengan menggunakan pendekatan teori tentang kematian, dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang berupa kajian terhadap kematian menurut Komarudin Hidayat dari bukunya yang berjudul "Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme" yang diterbitkan oleh PT Mizan Publika tahun 2006 dan "Berdamai dengan Kematian" yang diterbitkan oleh PT Mizan Publika tahun 2009. Sedangkan data sekundernya berupa kajian tentang kematian dari berbagai perspektif serta data-data lain yang dapat membantu dalam penelitian, termasuk data-data dari segi biografi dan ketokohan Komarudin Hidayat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kematian menurut Komarudin Hidayat ialah proses menuju kehidupan yang baru, bahkan disebut Komarudin sebagai kehidupan yang sejati. manusia pada umumnya mengalami kecemasan atau ketakutan untuk menghadapi kematian karena ketidaktahuan tentang situasi setelah kematian terjadi. Oleh karena itu perlu persiapan yang matang. Komarudin memberikan makna yang lebih dalam dan filosofis tentang kematian dengan perspektif psikologi. (2) Gagasan-gagasan al-Ghazali tentang makna, persiapan dan kematian yang indah dapat ditemukan dalam gagasan-gagasan Komarudin Hidayat, sehingga konsep makna kematian yang diungkapkan al-Ghazali dalam karyanya "*Ihya Ulumuddin*" dapat ditemukan dalam karya Komarudin Hidayat yang berjudul "Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme" dan bukunya yang lain, yang berjudul "*Berdamai dengan Kematian*".

KATA PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya ini sebagai tanda terima kasih kepada:

1. Para Dosen dan Staf Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Antasari Banjarmasin yang dimuliakan oleh Allah swt dengan ilmunya;
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi kepada anak-anaknya dalam menuntut ilmu;
3. Saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberikan bantuan dan dukungan;
4. Sahabat-sahabatku yang telah rela memberikan bantuan;
5. Dan kepada seluruh teman-teman mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin UIN Antasari Banjarmasin yang mendambakan kesuksesan.

Tidak ada balasan yang dapat penulis berikan selain doa semoga jasa dan kasih sayang yang diberikan dibalas oleh Allah swt dengan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ الْعَالَمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ دَعَا بِدَعْوَتِهِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Dengan menyebut nama Allah swt Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah swt yang telah melebihi manusia dengan ilmu dan amal, atas semesta alam. Selawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menyampaikan risalahnya dan membawa umat manusia ke jalan kesempurnaan hidup lahir batin, dunia akhirat, juga bagi seluruh keluarga, sahabat, serta pengikut beliau sampai hari kiamat.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul: “*Kematian Menurut Komarudin Hidayat: Analisis Tasawuf Al-Ghazali*” ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi yang sangat besar nilainya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
3. H. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Program Studi Akidah Filsafat UIN Antasari Banjarmasin, yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.

4. Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan H. Abdul Hakim, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang dengan tekun dan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dan nasihat selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh Staf Administrasi pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis.
7. Semua Staf Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan bahan literatur sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, fasilitas, dan informasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Atas bantuan dan dukungan yang tak ternilai harganya tersebut penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya teriring doa yang tulus semoga Allah swt memberikan ganjaran yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat. Penulisan skripsi ini tentunya banyak terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu

pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah swt.

Banjarmasin, 09 Januari 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Duy' or similar, written in a cursive style.

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Tiap-Tiap yang bernyawa akan merasakan kematian, kemudian hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan (Q.S: Al-Ankabut: 57).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal dalam rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad- dîwân.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad- dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (˘) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ini ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*isim*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
2.	ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
3.	الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
4.	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
5.	مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
6.	يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
7.	الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
8.	حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ’
9.	الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
10.	طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
11.	الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
12.	مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisa	19
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	20
A. Definisi Kematian dalam Islam.....	20
B. Kematian Perspektif Tasawuf al-Ghazali.....	31
1. Makna Kematian Perspektif Al-Ghazali	31
2. Persiapan Menuju Kematian	36
a. Mengingat Kematian.....	36
b. Pengendalian Diri.....	38
c. Melakukan Amal Shaleh	40
d. Mengetahui Situasi Ajal.....	41
e. Mengetahui Situasi Alam Kubur.....	43
f. Mengetahui Siksa Kubur.....	44
3. Husnul Khotimah	46
BAB III RIWAYAT HIDUP KOMARUDIN HIDAYAT DAN KEMATIAN PERSPEKTIF KOMARUDIN HIDAYAT	52
A. Biografi Komarudin Hidayat	52
1. Riwayat Hidup Komarudin Hidayat	52
2. Perjalanan Intelektual Komarudin Hidayat.....	55
3. Karya-Karya Komarudin Hidayat	57

B. Kematian Menurut Komarudin Hidayat.....	58
1. Cara Mempersiapkan Kematian.....	58
2. Menemukan Makna Hidup.....	62
3. Menyelesaikan Tanggung Jawab di Dunia	66
4. Mengubah Ketakutan Destruktif Menjadi Ketakutan Konstruktif terhadap Kematian	69
a) Mendekatkan Diri Kepada Allah Swt	71
b) Menambah Wawasan Tentang Kematian.....	72
c) Mampu Melepaskan Diri dari Kepemilikan Duniawi	73
d) Pencarian Makna.....	75
e) Berkunjung ke Rumah Allah Swt	76
f) Membebaskan Jiwa dari Materi	77
5. Kematian yang Indah	79
BAB IV ANALISIS AL-GHAZALI TERHADAP KEMATIAN MENURUT KOMARUDIN HIDAYAT.....	82
A. Makna Kematian	82
B. Persiapan sebelum Kematian.....	88
C. Husnul Khotimah	96
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran-saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117